



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Negeri 2 Jepara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program kegiatan rutin yang dijalankan oleh sekolah MI Negeri 2 Jepara meliputi dua jenis yakni:
 - a. Kegiatan rutin harian, yakni kegiatan saliman pagi, bahaya pagi, jamaah salat zuhur dan salat duha.
 - b. Kegiatan bulanan, yakni kegiatan JUSYASINTA (jumat sarungan tahlil dan yasin).
2. Program kegiatan rutin di MI Negeri 2 Jepara terbukti mendukung pemenuhan tujuan pembelajaran PAI melalui hidden curriculum dalam perspektif Caswita. Kegiatan seperti JUSYASINTA, salat Duha dan Zuhur berjamaah, Cahaya Pagi, serta Saliman Pagi menjadi sarana pembiasaan religius yang tidak tertulis dalam dokumen kurikulum formal, namun konsisten dijalankan sebagai budaya sekolah. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam membaca Al-Qur'an, melaksanakan ibadah, dan membiasakan doa serta akhlak terpuji, sehingga capaian pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat terpenuhi secara nyata.

Setiap kegiatan rutin merefleksikan empat asumsi *Hidden Curriculum* menurut Caswita, meskipun dengan penekanan berbeda. JUSYASINTA lebih menonjol dalam penyampaian nilai secara tidak langsung, salat berjamaah membentuk budaya religius dan kedisiplinan, Cahaya Pagi menanamkan kesadaran spiritual sejak awal hari, sedangkan Saliman Pagi memperkuat internalisasi nilai akhlak melalui pembiasaan sopan santun. Dengan demikian, program kegiatan rutin di MI Negeri 2 Jepara bukan hanya aktivitas seremonial, tetapi menjadi strategi efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara holistik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan memperkuat pelaksanaan program rutin tersebut dan kalau perlu juga dikembangkan pembiasaan lain yang tidak bersifat keagamaan seperti hafalan perkalian sejak kelas bawah atau literasi harian yang lainnya. Diharapkan kepada kepala sekolah juga turut memperhatikan komunikasi atau interaksi guru dan peserta didik.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya senantiasa menjaga pola interaksi dan keteladanan diri ketika di sekolah, karena guru adalah *role model* yang sering dilihat bagi peserta didik.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini dan keterbatasan dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berharap supaya peneliti lain dapat melangkapi dan menyempurnakan penelitian terdahulu sehingga menjadi luas dan mendalam.

